

ABSTRAK

PERANCANGAN TAS MENGGUNAKAN MOTIF KAIN BATIK WAYANG TOPENG JATIDUWUR KESENIAN JOMBANG

Oleh :

ALVIRA REGITA PUSPITASARI

NRP : 180116047

Wayang topeng Jatiduwur merupakan satu-satunya kesenian pertunjukan wayang topeng yang ada di Kabupaten Jombang. Wayang Topeng Jatiduwur merupakan seni pertunjukan tradisional rakyat berbentuk teater total (perpaduan antara unsur tari, drama, sastra, musik dan rupa) yang berbentuk drama tari tradisional berdialog verbal dan dituturkan oleh seorang dalang, semua penari memakai topeng beserta perlengkapannya sesuai dengan karakter tokoh yang dibawakan. Arus modernisasi jaman menjadi faktor utama kesenian pertunjukan ini menjadi turun. Dengan ketidaktahuan masyarakat Jombang akan eksistensi dan keberadaan seni lokalnya. Wayang Topeng Jatiduwur dapat dikatakan sudah tidak berdaya lagi eksistensinya. Jika nantinya kesenian daerah ini terus menerus terlupakan, maka Wayang Topeng Jatiduwur dapat musnah tanpa ada jejak peninggalannya. Dalam hal ini, maka dilakukan pengangkatan kesenian Wayang Topeng Jatiduwur sebagai bentuk pelestarian dan mengenalkan kembali berupa batik sebagai media berkarya, karena batik merupakan kesenian kain nusantara yang adiluhung dan menjadi warisan bersama bangsa Indonesia. Selain itu, batik menjadi sebuah ikon budaya di tanah Jawa yang mempunyai nilai-nilai penting untuk menyampaikan sebuah pesan moral kedalam sehelai kain. Dari terwujudnya konsep wayang topeng Jatiduwur menjadi motif batik, hingga pengaplikasian kain batik pada produk *fashion* berupa baju. Perluasan pengenalan produk selanjutnya akan dilakukan perancangan produk *lifestyle*. Diversifikasi berupa Produk *lifestyle* dilakukan untuk melanjutkan perancangan pakaian. Sehingga, untuk set produk keserasian *fashion*, diperlukan 3 macam produk *lifestyle* tas, berupa ransel, *hand bag*, dan *clutch*. Gaya desain yang digunakan adalah *etnik* yaitu, gaya yang mengadopsi kebudayaan lokal Indonesia. Gaya *etnik* merupakan syarat dengan makna dan simbol adat masyarakat suku tertentu di Indonesia. Aspek *trend Svarga* Desain digunakan pada produk ini karena bernilai tinggi, untuk menggarisbawahi warisan tradisi yang tak ternilai harganya dan kearifan lokal pelaku kriya tradisional, yang eksistensinya kini menjadi penjaga preservasi budaya. Nama *brand* yang digunakan untuk produk ini adalah *Klantik*. Produk ini disertai dengan media promosi dan survey reaksi pasar.

Kata Kunci : Wayang Topeng Jatiduwur, *lifestyle*, batik, tas, *etnik*, *Svarga*

ABSTRACT

BAG DESIGN USING BATIK WAYANG MASK FABRIC JATIDUWUR ARTS JOMBANG

By:

ALVIRA REGITA PUSPITASARI

NRP: 180116047

Jatiduwur Puppet Mask is the only wayang mask art performance in Jombang Regency. Jatiduwur Puppet Mask is a traditional performance consisting of a total theater (a combination of not dance, drama, literature, music and visuals) that forms a traditional dance drama verbal dialogue and is spoken by a puppeteer, all dancers use masks in accordance with the choice of characters that are performed. The current of modernization is the main factor for this performance to go down. With Jombang's ignorance of the existence and choosing of local seniors. Jatiduwur Puppet Mask can be approved is no longer powerless existence. If your favorite is played continuously, then the Jatiduwur Puppet Mask can be destroyed without a trace. In this case, the appointment of the Javanese Wayang Topeng Puppet art as a form of preservation and reintroduction as batik is made, because batik is a valuable archipelago fabric and is a joint heritage of the Indonesian people. In addition, batik has become a cultural icon in the land of Java which has important values for conveying a moral message to a piece of cloth. From the realization of the concept of the Jatiduwur puppet mask into a batik motif, to the application of batik cloth to fashion products into clothes. Expansion of product introduction will then be done in the design of lifestyle products. Diversification consists of lifestyle products carried out to complete the design of clothing. Needed, to manage the harmony of fashion products, it takes 3 kinds of living bag products, consisting of backpacks, handbags, and clutches. The design style used is ethnic, a style that adopts Indonesian local culture. Ethnic style is a requirement with the meaning and customary symbols of certain ethnic communities in Indonesia. This aspect of Svarga Design's trend is used on this product because of its high value, to underline the priceless heritage of tradition and local wisdom against traditional crafts, whose existence is now a protector of cultural preservation. The brand name used for this product is Klantik. This product is attractive with promotional media and market reaction surveys.

Keywords: Wayang Topeng Jatiduwur, lifestyle, batik, bags, ethnicity, Svarga